

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGELOLA
SAMPAH RUMAH TANGGA DI PEDUKUHAN TEGALREJO**

GIRIREJO IMOGIRI BANTUL

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



Disusun Oleh :

Riki Yakob Kamengkari

KMP 2100698

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN WIRAHUSADA YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA DI PEDUKUHAN TEGALREJO GIRIREJO IMOGIRI BANTUL

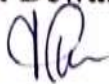
Disusun Oleh:

Riki Yakob Kamengkari
KMP 2100698

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Agustus 2023

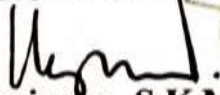
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si

Penguji I / Pembimbing Utama



Subagiyoho, S.K.M., M.Si

Penguji II / Pembimbing Pendamping



Sugiman, S.E., M.P.H

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Riki Yakob Kamengkari
NIM : KMP 2100698
Program Studi : SI Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta 1 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Riki Yakob Kamengkari
NIM. KMP 2100698

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)
3. Novita Sekarwati, S.K.M.,M.Si. selaku dosen Penguji yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi.
4. Subagiyono, S.K.M.,M.Si. selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Sugiman, S.E.,M.P.H. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Pemerintah kelurahan Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk untuk melaksanakan penelitian di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta dalam membantu penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, 1 Agustus 2023

Riki Yakob Kamengkari

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA DI PEDUKUHAN TEGALREJO GIRIREJO IMOGIRI BANTUL

Riki Yakob Kamengkari¹, Subagiyono², Sugiman³

Email: Ricky.kamengkari@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Sampah adalah bahan atau benda padat yang terjadi akibat aktifitas manusia yang tidak terpakai lagi, tidak disenangi dan di buang. Sampah rumah tangga merupakan bahan organik dan anorganik termasuk sampah organik, misalnya sisa-sisa makanan, tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting sedangkan sampah anorganik seperti plastik, karet dan lain lain. Sampah dapat berkontribusi terhadap penyebaran penyakit, bau tidak sedap, dan faktor lain yang mengganggu kenyamanan dan kesehatan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kualitas lingkungan menurun sehingga berdampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden.

Hasil : Analisis univariat variabel pengetahuan menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 12 responden (15,8%) dan memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 64 responden (84,2%). Sedangkan variabel perilaku berdasarkan analisis univariat menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku buruk sebanyak 41 responden (53,9%) dan memiliki perilaku baik sebanyak 35 responden (46,1%). analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *pengetahuan* dengan *perilaku* mengelola sampah rumah tangga nilai *P-value* 0,740.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul.

Kata kunci : *Pengetahuan, perilaku mengelola sampah rumah tangga*

¹. Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

². Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta.

³. Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT BEHAVIOR IN TEGALREJO GIRIREJO IMOIRI BANTUL

Riki Yakob Kamengkari¹, Subagiyono², Sugiman³

ABSTRACT

Back Wall: Garbage is a solid material or object that occurs due to human activities that are no longer used, disliked and discarded, except those from the human body. Household waste is mostly organic and inorganic materials which include organic waste, for example waste from the kitchen namely food scraps, flour, vegetables, fruit skins, leaves and twigs while inorganic waste such as plastic, rubber and others. Garbage can contribute to the spread of disease, unpleasant odors, and other factors that interfere with comfort and health. Waste that is not managed properly can cause environmental quality to decline, resulting in a negative impact on the environment and health.

Purpose of the study: To determine the relationship of knowledge with household waste management behavior in Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul Village

Method: This research is an analytical descriptive research with a cross sectional design. The sampling technique used in this study is Simple Random Sampling with a sample of 76 respondents.

Results: Based on univariate analysis of knowledge variables, it showed that respondents who had low knowledge as many as 12 respondents (15.8%) and those who had high knowledge as many as 64 respondents (84.2%). As for behavioral variables based on univariate analysis, it showed that respondents who had bad behavior as many as 41 respondents (53.9%) and those who had good behavior as many as 35 respondents (46.1%). Based on bivariate analysis using the Chi-square test showed that there was no relationship between knowledge and household waste management behavior, a P-value of 0.740.

Conclusion: There is no relationship between knowledge and household waste management behavior in Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul village.

Keywords: *Knowledge, behavior of managing household waste*

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta.

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTI SARI	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Pengetahuan	9
2. Tingkat Pengetahuan	9
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	10
4. Perilaku	12
5. Sampah.....	15
B. Kerangka Teori	21
C. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Sampel	25
E. Variabel Penelitian	25
F. Definisi Operasional	26
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
I. Jalannya Penelitian	30

J. Etika Penelitian	30
K. Teknik Pengumpulan Data.....	31
L. Teknik Pengolahan Data.....	32
M. Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil.....	34
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
2. Analisis Univariat	35
3. Analisis Bivariat	36
B. Pembahasan	38
1. Pengetahuan Mengelola Sampah Rumah Tangga	39
2. Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga.....	39
3. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku.....	39
C. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tingkat pengetahuan dan perilaku mengelolah sampah	26
Tabel 2. Kisi- Kisi Kuesioner Pengetahuan	27
Tabel 3. Kisi- Kisi Kuesioner Prilaku	28
Tabel 4. Karakteristik Responden	35
Tabel 5. Frekuensi Distribusi Penegtahuan	36
Tabel 6. Frekuensi Distribusi Perilaku	36
Tabel 7 Analisis Bivariat	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	21
Gambar 2. Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Penjelasan Maksud dan Tujuan Penelitian	48
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi responden	49
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	50
Lampiran 4. Lembar kuesioner	51
Lampiran 5. Surat Uji Validitas.....	57
Lampiran 6. Surat Keterangan Izin Uji Validitas dan Reabilitas	58
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian.....	59
Lampiran 8. Surat Keterangan Ijin Penelitian	60
Lampiran 9. Surat Etik Penelitian	61
Lampiran 10. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	62
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	63
Lampiran 13. Karakteristik Responden	65
Lampiran 14. Hasil Analisis Univariat	66
Lampiran 15. Hasil Analisis Bivariat	67
Lampiran 16. Dokumentasi.	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan lingkungan sehat telah dilakukan dan salah satu indikatornya adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang mencakup lima pilar yaitu: (1) Stop buang air besar sembarangan, (2) Cuci tangan pakai sabun, (3) Pengelohan air minum rumah tangga, (4) Penanganan sampah rumah tangga, (5) Pengolahan limbah rumah tangga. Desa bisa dikatakan STBM apabila bisa memenuhi lima pilar tersebut yang di nyatakan dengan deklarasi masyarakat dan ditandatangani oleh Camat. Salah satu pilar dalam STBM yaitu penanganan sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik dan anorganik yang termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur yaitu sisa-sisa makanan, tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting sedangkan sampah anorganik yaitu plastik, karet dan lain lain. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul (2022).

Sampah dapat berkontribusi terhadap penyebaran penyakit, bau tidak sedap, dan faktor lain yang mengganggu kenyamanan dan kesehatan (Arini, R. D., & Soliha, 2018). Sampah adalah bahan atau benda padat yang terjadi akibat aktifitas manusia yang tidak terpakai lagi, tidak disenangi dan di buang, kecuali yang berasal dari tubuh manusia (Akbar & Mada Faisal, 2021). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kualitas lingkungan menurun sehingga berdampak buruk bagi lingkungan (Hutagalung. & Hermawan, 2018). Masih di jumpai perilaku ibu rumah tangga yang kurang dalam melakukan tindakan pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik dan benar, seperti sebagian ibu hanya membuang sampah dengan mengumpulkannya dan di biarkan begitu saja, sehingga dapat menimbulkan dampak terhadap kesehatan. Pembuangan sampah rumah tangga yang tidak terkontrol dengan baik dapat menyebabkan dampak negatif bagi kesehatan.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Menurut laporan Badan Pusat Statistik Nasional (BPS), persentase rumah tangga di Indonesia yang memiliki akses terhadap sanitasi layak sebesar 80,92% pada 2022. Persentase tersebut telah meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 80,29%. 75 desa di kabupaten Bantul mendeklarasikan pilar stop “BAPS”. Berdasarkan data dari 75 Desa hanya 61 desa yang melaksanakan STBM sebanyak 61%, dan desa yang melaksanakan keseluruhan (STBM) hanya 56 desa sebanyak 74.7 % sedangkan desa yang tidak melakukan

keseluruhan STBM adalah 11 kelurahan. Hal ini dikarenakan masih ada pilar yang belum memenuhi yaitu berkaitan dengan Pengolahan sampah rumah tangga di beberapa kelurahan. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul (2022).

Data sistem informasi pengelolaan sampah Nasional pada tahun (2022), mencatat timbunan sampah di Indonesia dari 154 Kabupaten/kota se-Indonesia mencapai 072,165.57 ton/tahun, pengurangan sampah 5,050,922.44 ton/tahun atau 26.48%, Penanganan sampah 9,777,429.40 ton/tahun atau sebanyak 51.27%, sampah yang terkelola 14,828,351.84 ton/tahun atau sebanyak 77.75%, sampah yang tidak terkelola 4,243,813.73 ton/tahun atau sebanyak 22.25%. Data Badan Pembangunan Daerah istimewa Yogyakarta (2022) mencatat total volume sampah di DIY mencapai 1.133,94 ton/hari, volume sampah yang bisa diproses dalam sistem pengelolaan sampah terpadu tempat pembuangan akhir DIY hanya sebesar 893,53 ton/hari. Sedangkan volume sampah di kabupaten bantul sebanyak 160 sampai 170 juta ton/hari.

Pengelolaan sampah sudah menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi oleh masyarakat baik di wilayah pedesaan ataupun di wilayah perkotaan hal ini dapat dilihat dengan aktivitas manusia yang saat ini tidak terlepas dari kegiatan yang menghasilkan limbah atau sampah baik itu limbah organik maupun limbah non organik. Kegiatan utama dari pengelolaan sampah yaitu memindahkan sampah dari sumber ke tempat pembuangan sampah yang telah disiapkan.

Pedukuhan Tegalrejo merupakan salah satu wilayah Desa Girirejo, Imogiri Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah sekitar 32 hektar dan berbatasan dengan Desa Wukirsari, Desa Karang Talun, Desa Karang Tengah dan Desa Mangan. Pedukuhan Tegalrejo terdiri dari 2 RW dan 6 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 318 kepala Keluarga. Sampah rumah tangga belum dikelola dengan baik, masih banyak dijumpai sampah organik dan anorganik yang dibuang bertumpukan dipinggir sungai, dan sekitar pekarangan rumah sehingga menyebabkan bau tidak sedap, pencemaran air dan tercemarnya kualitas lingkungan hal ini dapat berdampak buruk bagi kesehatan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2022 di Pedukuhan Tegalrejo Imogiri Bantul. Peneliti bertemu dengan 5 orang ibu rumah tangga di kediaman mereka masing-masing untuk melakukan wawancara guna mencari informasi tentang pengetahuan dan perilaku mereka mengenai mengelola sampah rumah tangga dalam kehidupan setiap hari. Hasil studi pendahuluan menunjukkan sebagian belum memahami pengetahuan mengelola sampah dengan baik dan benar seperti pemilahan sampah, pemanfaatan sampah, dan dampak – dampak negatif yang timbul akibat membuang sampah sembarangan.

Hasil observasi menunjukkan sebagian dari ibu rumah tangga belum memahami cara mengelola sampah seperti melakukan pemilahan sampah organik dan

anorganik sebelum dibuang sehingga ditemukan sampah yang dibuang disekitar pekarangan rumah dan ditepi sungai dekat permukiman bercampuran, belum ada sosialisasi atau penyuluhan di pedukuhan tentang pengolahan sampah ataupun seminar yang dilakukan tentang sampah, kurang maksimalnya masyarakat dalam menerima informasi mengakibatkan pengetahuan masyarakat masih rendah dalam upaya menangani permasalahan sampah. Pemerintah setempat pernah melakukan musyawarah bersama masyarakat akan tetapi sampai dengan saat ini belum menentukan solusi dalam memecahkan masalah tersebut hal ini di tunjukan dengan belum adanya lokasi pembuangan sampah sementara Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga di Pedukuhan Tegalrejo, Girirejo, Imogiri Bantul.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah di uraikan di atas dapat dirumuskan masalah “Apakah ada hubungan pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di Pedukuhan Tegalrejo Imogiri Bantul”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum.

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di Pedukuhan Tegalrejo Imogiri Bantul.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dalam mengelola sampah rumah Tangga.

b. Untuk mengetahui perilaku mengelola sampah rumah tangga.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman tentang mengelolah sampah rumah tangga.

2. Manfaat bagi ibu rumah tangga.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan ibu berkaitan dengan mengelolah sampah rumah tangga.

E. Keaslian Penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan memudahkan dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang penulis gunakan.

1. Surahma et al. (2017). “*Pengetahuan sikap dan pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah di kelurahan Bener kecamatan Tegalrejo Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan menggunakan rancangan *cross sectional*, cara pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel penelitian berjumlah 81 responden. Alat yang digunakan adalah kuesioner untuk mengumpulkan data, tingkat pengetahuan, sikap dan pendidikan terhadap perilaku pengelolaan sampah. Analisis data menggunakan analisis *univariat* dan analisis *bivariat* dengan uji statistik *Chi-kuadrat* (X^2).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 81 responden. Diperoleh data responden yang memiliki perilaku baik dalam pengelolaan sampah terdapat 55 responden (67,9%), sedangkan yang memiliki perilaku tidak baik dalam pengelolaan sampah terdapat 26 responden (32,1%). Analisis *bivariat* untuk tingkat pengetahuan diperoleh nilai $p=1,000$ dengan $\alpha= 0,05$ dengan nilai $RP=1,022$ (95% CI: 0,664-1,573), untuk sikap dengan perilaku pengelolaan sampah di peroleh nilai $p= 0, 872$ dengan $\alpha= 0,05$ dengan nilai $RP =1,063$ (95% CI: 0,788-1,434) dan untuk pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah diperoleh nilai $p= 0,857$ dengan nilai $RP= 1,219$ (95% CI: 0,856- 1,736). Persamaan dalam penelitian ini terletak jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian dengan pendekatan *cross sectional*, cara pengumpulan data dengan cara kuesioner adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat, waktu dan responden.

2. Sihotang et al. (2022). “*Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Biru*”. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini mengacu pada jumlah kepala keluarga yang ada di Kampung Biru dengan jumlah 776 kepala keluarga dengan jumlah sampel sebanyak 89. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dan wawancara, data dianalisis dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Biru sebagian besar kategori buruk (52,8%). Hasil analisis terdapat hubungan pada variabel pengetahuan ($p\text{-value} = 0,035$), sarana prasarana ($p\text{-value} = 0,0001$), dan peraturan daerah ($p\text{-value} = 0,0001$), dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Biru. Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*, Perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat dan waktu, responden penelitian hanya ibu rumah tangga serta peneliti hanya meneliti dua variabel yaitu variabel Pengetahuan dan variabel perilaku.
3. Ridho et al. (2016). “*Hubungan antara sikap pengetahuan tentang sampah dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di dusun Ngibikan Candan Jetis Bantu*” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional*

analitik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik observasional* dengan menggunakan rancangan *cross sectional*, cara pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel pada penelitian ini 71 orang. Alat yang digunakan adalah kuesioner untuk mengumpulkan data. Analisis data menggunakan analisis *univariat* dan analisis *bivariat* dengan uji statistik *Chi-kuadrat* (X^2). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 71 responden. Diperoleh data responden yang memiliki perilaku baik dalam pengelolaan sampah terdapat 55 responden (67,6%), sedangkan yang memiliki perilaku cukup 42 orang (59,2%). Analisis *bivariat* untuk tingkat pengetahuan diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,407$ dengan $\alpha 0,05$. Persamaan dalam penelitian ini terletak jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian dengan *pendekatan cross sectional*, cara pengumpulan data dengan cara *kuesioner*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat, waktu dan responden

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 64 orang (84,2%) responden dan yang memiliki Pengetahuan rendah sebanyak 12 orang (15,8%).
2. Jumlah responden yang memiliki Perilaku buruk sebanyak 41 orang (53,9%) dan yang memiliki perilaku baik sebanyak 35 orang (46,1%).
3. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul dengan nilai *P-Value* sebesar 0,740.

B. Saran

1. Bagi Pedukuhan
Menyediakan tempat pembuangan sampah sementara
2. Bagi Kader
Membagikan informasi mengenai mengelola sampah dari kegiatan-kegiatan seminar dan pelatihan yang diikuti kepada masyarakat.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Mada Faisal, et al 2021. *Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Arini, R. D., & Soliha, E. 2018. Kepuasan Kerja Sebagai Pemediator Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasional. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 5(1): 289–306.
- Dinas Pendidikan, N. 2003. *Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: DepDikNas.
- Firmansyah, Ihsan, and Nani Sari Murni. "faktor yang berhubungan dengan tindakan masyarakat dalam membuang sampah di desa pampangan kabupaten ogan komering ilir tahun 2022." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4.2 (2023): 266-272.
- Green, Lawrence W., & Kreuter, M.W. 1991. *GHealth Promotion Planning An Educational and Environmental Approach*. London: Toronto–Mayfield Publishing Company.
- Hatmawan, A.A. & Riyanto, S. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: CV Budi Utama.
- Hidayat, A.. 2014. *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hutagalung. & Hermawan, D. 2018. *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Juniarti, Sri Wulan. "Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas, Penyuluhan dan Petugas Kebersihan terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Rumah Tangga: Knowledge, Availability of Facilities, Counseling and Cleaning Officers on Household Waste Segregation Behavior." *Journal Of Public Health Education* 1.3 (2022): 154-161.
- Mukono 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Airlangga University.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Notoatmodjo S 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romatua Sitohang, T. & Magdalena Saragi, M.R. 2022. Al-Asalmiya Nursing Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah. 11: 29–34. tersedia di <https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/keperawatan/>.

- Ridho Galaxi.2016.*Hubungan Antara Perilaku Pengetahuan Tentang Sampah Dengan Prilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Dusun Ngibikan Canden Jetis Bantul.*
- Sanjaya 2015. *Model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sari, N. & Mulasari, S.A. 2017. Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta. *Medika Respati*, 12(April): 74–84.
- Soemarti, L. & Kundrat, K. 2022. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sampah Domestik Untuk Bahan Baku Pembuatan (Mol) Sebagai Upaya Meningkatkan Sanitasi Lingkungan Dalam Mendukung Gerakan Indonesia Bersih. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2).
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.
- UU Republik Indonesia, U.-U. 2008. *Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.*
- Masturoh, & Anggita 2021. Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Sampah Rumah Tangga di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 204-212.
- Luhputu Suryani 2021 "*Pengelolaan Sampah Plastik Rumah Tangga dalam Rangka Pencegahan Pencemaran Lingkungan (Study di Lingkungan Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar).*" *Jurnal Konstruksi Hukum* 2.1 (2021): 86-91.
- Wahid, and Nurul 2009 "*Gambaran Proses Pengolahan Sampah dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Masyarakat di Wilayah TPA Bantar Gebang Bekasi Tahun 2009.*" *Jurnal Persada Husada Indonesia.*
- Wahyuni, Srie, Dek"*faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di desa kappa kecamatan langsa timur kota langsa.*" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia* 1.1 (2023)